

ABSTRACT

The thesis entitled “The Effectiveness of Using Animation Video as Teaching Media on Listening Ability of the Eight Grade Students at MTsN 5 Kediri.” Was written by Arina Rosyadah, Student ID Number. 1860203221022 English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. H. Susanto. S.S, M.Pd.

Keywords: Teaching Media, Animation Video, Listening Ability

In English learning, listening is considered as essential skill for students. Hence, having proficiency in listening enables the learners to be able to understand other people utterances. That is why, teaching of listening must be interesting to invite students' participation. Teaching of listening needs more engaging and effective media to support students' listening ability. In this study, the researcher applied animation video to examine whether or not the media was effective to improve students' listening ability of the eighth grade at MTsN 5 Kediri.

The formulation of research problem of this research was “is there any significant difference score in students' listening ability taught by using animation video and those taught by using a conventional method?”. The purpose of this study was to know whether there is significance difference score in students listening ability taught by using animation video and taught by using conventional method.

The study used quasi-experimental design which belonged to quantitative approach by using two group pre-test and post-test. The population was eight grade students at MTsN 5 Kediri. The sample was 78 students who were chosen through purposive sampling technique. Research instruments of this study was administering pre-test-post-test from two classes. Method of data analysis used was statistical analysis using Independent Sample T-Test with SPSS v.26 for windows.

The result of independent Sample T-Test showed that the sign value was 0.00 and it was lower than 0.05. Hence, there was significance difference score of the group taught by using animation video and the group taught by using conventional method. That is why null hypothesis H_0 was rejected and the alternative hypothesis H_1 was accepted. Thus, animation video was effective to improve students' listening ability

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mendengarkan Siswa Kelas VIII di MTsN 5 Kediri.” ini ditulis oleh Arina Rosyadah, NIM. 1860203221022, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing Dr. H. Susanto. S.S, M.Pd.

Kata Kunci: Media Pengajaran, Video Animasi, Kemampuan Mendengar.

Mendengarkan adalah salah satu keterampilan terpenting dalam belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, kemahiran dalam mendengarkan memungkinkan peserta didik untuk memahami ucapan orang lain. Itulah sebabnya, pengajaran mendengarkan harus menarik agar dapat mendorong partisipasi siswa. Pengajaran mendengarkan memerlukan media yang lebih menarik dan efektif untuk mendukung kemampuan mendengarkan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan video animasi untuk menguji apakah media tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa kelas delapan di MTsN 5 Kediri

Rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan skor yang signifikan dalam kemampuan mendengarkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan video animasi dan yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor yang signifikan dalam kemampuan mendengarkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan video animasi dan yang diajarkan dengan metode konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental menggunakan two-group pre-test dan post-test. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas delapan MTsN 5 Kediri. Sampel penelitian berjumlah 78 siswa yang dipilih melalui Teknik purposive sampling. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pemberian pre-test dan post-test pada dua kelas. Metode analisis data menggunakan perhitungan statistic dalam bentuk Independent Sample T-Test dengan menggunakan SPSS V.26 untuk windows.

Analisis data dilakukan dengan perhitungan statistic berupa uji-t sample independent yang menunjukkan nilai p adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor antara kelompok yang diajar menggunakan video animasi dan kelompok yang diajar menggunakan metode konvensional. Maka dari itu hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian, video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan.